



► KEBIJAKAN PEMERINTAH

Cegah Nuthuk, Bayar Parkir Pakai QRIS

UMBULHARJO—Untuk mencegah pembayaran tarif parkir melebihi aturan alias *nuthuk*, Pemkot Jogja meluncurkan sistem pembayaran menggunakan QRIS dengan tarif normal. Sistem ini akan diberlakukan secara bertahap di beberapa titik Kota Jogja.

Ariq Fajar Hidayat & Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

► Sistem QRIS juga mendukung efisiensi pengelolaan retribusi dan mengurangi potensi kebocoran.

► Untuk memudahkan akses masuk bus, pembatas jalan di depan Area Parkir Malioboro diganti.



Juru parkir berjaga di depan Area Parkir Malioboro, Sabtu (28/6). Memasuki libur sekolah, area parkir di eks Menara Kopi Kotabaru mulai digunakan beberapa bus wisata untuk parkir.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengungkapkan salah satu alasan diciptakannya sistem ini demi mencegah penetapan tarif parkir di atas harga normal. Hasro mengaku sering menerima keluhan warga soal tarif parkir *nuthuk*.

"Ada yang mengeluh, dia tinggal di lingkungannya sendiri tapi kena tarif parkir yang mahal," ujar Hasto Wardoyo, belum lama ini.

Karena itu, Pemkot menerapkan pembayaran menggunakan QRIS.

Selain mencegah terjadinya parkir *nuthuk*, Hasto menilai sistem QRIS ini juga mendukung efisiensi pengelolaan

retribusi daerah dan mengurangi potensi kebocoran penerimaan daerah. Praktik digitalisasi pembayaran ini pun bisa diterapkan pada segala aspek, tidak hanya pembayaran parkir.

Pembayaran parkir dengan sistem QRIS ini pun akan dijaga selama 24 jam nonstop. Hasto meminta Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja menyiapkan petugas untuk berjaga di lokasi parkir.

Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, menjelaskan sistem pembayaran parkir QRIS ini merupakan upaya membiasakan pembayaran yang pasti dan meminimalisasi kemungkinan ketidaksesuaian tarif.

Pemberlakuan QRIS parkir dimulai di 10 ruas jalan, kemudian diperluas ke

ruas jalan lainnya. Sepuluh ruas jalan tersebut masing-masing Jalan Prof Yohanes, Urip Sumoharjo, Diponegoro, Brigjend Katamso, Mataram, Laksda Adisucipto, KH Ahmad Dahlan, Limaran, TKP Senopati dan Ngabean.

Mulai Digunakan

Memasuki libur sekolah, Area Parkir Malioboro di eks Menara Kopi Kotabaru mulai digunakan beberapa bus wisata untuk parkir. Untuk mempermudah akses masuk, pembatas jalan di depan gerbang masuk dibongkar dan bisa dibuka-tutup.

Pengelola Area Parkir Malioboro, Agil Suhariyanto, menjelaskan pada momentum libur panjang kali ini, beberapa bus mulai parkir di Area Parkir Malioboro meski tidak setiap hari. "Setidaknya ada

beberapa bus yang masuk," ujarnya.

Untuk memudahkan akses masuk bus, pembatas jalan di depan Area Parkir Malioboro diganti dengan pembatas yang bisa dibuka-tutup.

Untuk akses wisatawan dari Area Parkir Malioboro ke Malioboro, saat ini sudah terbantu dengan adanya bus *Trans Jogja* yang akan berhenti di depan area tersebut. "Ada plakat pemberhentian *Trans Jogja*. Wisatawan bisa naik *Trans Jogja* ke Malioboro," katanya.

Untuk pedagang, pengelola sudah selesai membagi lapak dan saat ini masih dalam proses pembuatan lapak secara swadaya. "Alhamdulillah sudah terpenuhi semua, tidak ada yang tertinggal. Sebagian sudah buka, sebagian masih mengantre tukang [membangun lapak]," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005